

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizon. 2017. Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Dengan Pemberian Pupuk Organik Dan Anorganik. *Agritepa*. 3(2): 95-105.
- Akiyat, Wicaksono D. Edi S. S. Sugiyono. 2005. Seri Buku Pedoman Pembibitan Kelapa Sawit.
- Al Farisi, M. H., Rohmiyati, S. M., & Titiaryanti, N. M. (2018). Pengaruh Volume Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit *PRE NURSERY* Pada Beberapa Jenis Tanah. *Jurnal Agromast*, 3(1).
- Alifiet, J. (2021). Respon Limbah Ampas Tanaman dan POC Bonggol Pisang di Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Pre Nursery. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas sains dan Teknologi*, (1), 144-144.
- Astutik., Fauzia Hulopi., dan Ahmad Zubaidi. (2011). Penggunaan Beberapa Media Dan Pemupukan Nitrogen Pada Pembibitan Kelapa Sawit. *Buana Sains Vol 11 (2) : 109-118*.
- Buckman dan N. C. Brady. 1982. Ilmu Tanah. Bhatara Karya Aksara. Jakarta. 788 hal. Di akses pukul 01: 43 pada tanggal 01 februari 2021.
- Darmawijaya, M. I. 1990. Klasifikasi Tanah. Penerbit Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Dudal, R and Soeprattoharjo. 2008. Soil Classification in Indonesia. Soil Research Institute. Bogor. 148 hal. Di akses pada pukul 02:28 pada tanggal 01 januari 2022.
- Erawati, E. (2016). Pengaruh PemerianKompos Batang Pisang Kepok (*Musa acumiata alissia Colla*) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongema L.*) dan Sumbangsihya pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan di SMA/MA kelas XII.
- Evansyah, 2021 “Pengaruh Berbagai Dosis Pupuk Urea Pada Tanaman Jagung Manis (*Zea mays Saccharate*) Sebagai Tanaman Sela Di Perkebunan Kelapa Sawit (*Elais guineensis Jacq.*).
- Ewaldo, 2015 “Analisis Ekspor Minyak Kelapa Sawit di Indonesia,” *E-Jurnal Perdagangan*. vol. 3 (1) 10–15.

- Farisi MHA, Rohmiyati SM, dan Titiaryanti NM. 2018. Pengaruh Volume Bahan Organik terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Prenursery pada Beberapa Jenis Tanah. *Jurnal Agomast*. 3(1).
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Hartono, R. 2012. Kelapa Sawit: Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya, Jakarta, 234.
- Gunadi, Soenarto & Tri Sudyastuti. 2005. Dinamika Ketersediaan Bahan Organik Dari Residu Pupuk Pupuk Hijau Daun Dan Kompos Dalam Kaitannya Dengan Fisik Tanah Pasiran Di Lahan Pantai.
- Hakim, Memet. 2018. Good Agriculture Practice Kelapa Sawit. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hanafiah,A,K,. 2013, Dasar-Dasar Ilmu Tanah, Rajawali Pers, Jakarta. Di akses pukul 08:50 pada tanggal 02 februari 2021.
- Hanolo, W. 1997. Tanggapan tanaman selada dan sawi terhadap dosis dan cara pemberian pupuk cair stimulan. *Jurnal Agrotropika* 1(1):25-29
- Hartatik,W dan L.R.Widowati. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Jawa Barat.
- Indriani, F., Sutrisno, E. & Sumiyati, S. (2013). Studi pengaruh penambahan limbah ikan pada proses pembuatan pupuk cair dari urin sapi terhadap kandungan unsur hara makro (CNPK) *Jurnal Teknik Lingkungan*, 2(2), 1-16.
- Jiven, A. 2019. Respon limbah ampas tanaman dan POC bonggol pisang di pembibitan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq.) di *pre nursery* <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/fastek/article/view/1586>.
- Lingga, P. (2010). Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Madusari, S. 2016. Kajian Aplikasi Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang dan Mikoriza pada Media Tanam Terhadap Karakter Pertmbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq). *Jurnal Citra Widya Edukais* Bol 8(1). Ploteknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi. Bekasi.
- Mangoensoekarjo, S. D., & Tojib, A. T. (2008). Manajemen Budidaya Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit. Bulaksumur. Yogyakarta: Gajah Mada University. Yogyakarta.

- Muharam, J. dan Rahayu, Y. S. 2011. Upaya-Upaya Peningkatan hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Varietas Inpari I Melalui Penggunaan Kombinasi Pupuk hayati, Bahan Organik dan Pupuk Anorganik. Solusi 9(19).
- Mulyanto, B. S. (2013). Kajian Rekomendasi Pemupukan Berbagai Jenis Tanah pada Tanaman Jagung, Padi dan Ketela Pohon di Kabupaten Wonogiri.
- Munadjim. 1983. Teknologi Pengolahan Pisang. Jakarta : PT. Gramedia.
- Pardamean M., 2011. Kupas Tuntas Agribisnis Kelapa Sawit. Penebar Swadaya Grup. Jakarta Timur.
- Purwati, E. 2013. Pengaruh Media Tanam dan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Prasetyo, U. B., Rohmiyati, S. M., & Hastuti, P. B. (2018). Pengaruh Dosis Pupuk Organik (Senyawa Humat) terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit pada Jenis Tanah yang Berbeda. Jurnal Agromast, 3(1).
- Putri, A. I. 2008. Pengaruh Media Organik Terhadap Indeks Mutu Bibit Cendana (*Santalum album*). Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan 21(1): 1-8.
- Rezagama, A., & Samudro, G. (2015). Studi Optimasi Takakura Dengan Penambahan Sekam Dan Bekatul. Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi Dan Pengembangan-Teknik-Lingkungan,
- Saifuddin,S. (1986) Ilmu Tanah Pertanian,Cetakan Kedua. CV Pustaka Buana Bandung.
- Sarwandy, S., Rohmiyati, S. M., & Andayani, N. (2019). Pertumbuhan Beberapa Varietas Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery Pada Beberapa Jenis Tanah. Jurnal Agromast, 2(2).
- Schaetzl, R. And S. Anderson.2005 Soil Genesis and Morphology. Cambridge University Press New York.
- Setianingsih, R. 2009. Kajian Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Mikro Organisme Lokal (MOL) dalam Priming, Umur Bibit dan Peningkatan Daya Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.): Uji Coba penerapan System of Rice Intensification (SRI). BPSB Propinsi DIY. Yogyakarta.
- Siregar, A. F. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Kompos Solid dan Pemberian POC terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) (Doctoral dissertation, UMSU).
- Suhastyo, A. A. 2011. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal yang Digunakan pada Budidaya Padi Metode SRI (System of Rice Intensification). Tesis. Institut Pertanian Bogor.

- Sukasa, Antara dan Suter, 1996. Pengaruh Lama Fermentasi Media Bonggol Pisang Terhadap Aktivitas Glukoamilasedari *Aspergillus niger* NRRL A-11. Majalah Ilmiah Teknologi Pertanian. 2 (1): 18-20.
- Supriyo. 2008. Studi Kasus Bimbingan Konseling. Semarang : CV.Nieuw Setapak. Di akses pukul 01:11 pada tanggal 04 februari 2021.
- Suprihatin. 2011. Proses Pembuatan Pupuk Cair dari Batang Pohon Pisang. Jurnal Teknik Kimia. 5 (2): 429-433.
- Sutedjo, M. M. (2001). Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka C Mulyanto, B. S. (2013). Kajian Rekomendasi Pemupukan Berbagai Jenis Tanah pada Tanaman Jagung, Padi dan Ketela Pohon di Kabupaten Wonogiri.pta. Jakarta.
- Suwandi dan N, Nurtika, 1987. Pengaruh pupuk biokimia “Sari Humus” pada tanaman kubis. Buletin Penelitian Hortikultura 15(20):213- 218.
- Taufik,D., 2014, Mengenal Jenis Karakter Penyebaran dan Pemanfaatan Tanah Pertanian di Indonesia, <https://organichcs.com/2014/05/11/mengenal-jenis-karakter-penyebaran-pemanfaatan-tanah-pertanian-di-indonesia>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Layout penelitian

P0J1U4	P3J2U4	P1J1U4	P0J3U2	P1J2U2	P2J3U4
P1J2U3	P3J1U2	P2J3U1	P3J2U2	P3J2U3	P0J2U1
P2J1U1	P3J1U4	P1J3U2	P2J2U1	P2J2U2	P3J1U3
P0J3U1	P3J3U4	P0J3U3	P0J2U4	P0J2U2	P0J1U1
P3J3U3	P0J1U2	P2J2U4	P0J3U4	P0J1U3	P1J3U3
P3J2U1	P1J2U1	P1J1U1	P1J1U2	P2J1U4	P1J2U4
P2J2U3	P1J1U3	P1J3U1	P2J1U2	P3J3U2	P1J3U4
P2J3U3	P2J3U2	P0J2U3	P3J3U1	P3J1U1	P2J1U3

KETERANGAN :

P0 = tanpa POC (Kontrol) P1 = 40 ml/polybag

P2 = 60 ml/polybag

P3 = 80 ml/polybag

J1 = Latosol

J2 = Regosol

J3 = Grumosol

Lampiran 2. Hasil Sidik Ragam

Tinggi bibit (cm)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	178.349a	11	16.214	41.426	<.001
Intercept	31590.541	1	31590.541	80713.944	<.001
PUPUK	118.118	3	39.373	100.597	<.001
TANAH	56.528	2	28.264	72.215	<.001
PUPUK * TANAH	3.704	6	.617	1.577	.182
Error	14.090	36	.391		
Total	31782.980	48			
Corrected Total	192.439	47			

Jumlah daun (helai)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6.229a	11	.566	2.091	.047
Intercept	963.021	1	963.021	3555.769	<.001
PUPUK	1.562	3	.521	1.923	.143
TANAH	3.167	2	1.583	5.846	.006
PUPUK * TANAH	1.500	6	.250	.923	.490
Error	9.750	36	.271		
Total	979.000	48			
Corrected Total	15.979	47			

Luas Daun (cm²)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	20956.262a	11	1905.115	33.177	<.001
Intercept	708225.976	1	708225.976	12333.426	<.001
PUPUK	18089.190	3	6029.730	105.005	<.001
TANAH	2707.198	2	1353.599	23.572	<.001
PUPUK * TANAH	159.875	6	26.646	.464	.830
Error	2067.239	36	57.423		
Total	731249.477	48			
Corrected Total	23023.501	47			

Diameter Batang (mm)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	39.115a	11	3.556	17.381	<.001
Intercept	2252.280	1	2252.280	11009.108	<.001
PUPUK	25.687	3	8.562	41.852	<.001
TANAH	11.375	2	5.687	27.800	<.001
PUPUK * TANAH	2.053	6	.342	1.673	.156
Error	7.365	36	.205		
Total	2298.760	48			
Corrected Total	46.480	47			

Berat Segar Tajuk (g)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	80.619a	11	7.329	20.935	<.001
Intercept	1549.163	1	1549.163	4425.171	<.001
PUPUK	66.726	3	22.242	63.534	<.001
TANAH	12.461	2	6.230	17.797	<.001
PUPUK * TANAH	1.433	6	.239	.682	.665
Error	12.603	36	.350		
Total	1642.385	48			
Corrected Total	93.222	47			

Berat Kering Tajuk (g)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	80.619a	11	7.329	20.935	<.001
Intercept	1549.163	1	1549.163	4425.171	<.001
PUPUK	66.726	3	22.242	63.534	<.001
TANAH	12.461	2	6.230	17.797	<.001
PUPUK * TANAH	1.433	6	.239	.682	.665
Error	12.603	36	.350		
Total	1642.385	48			
Corrected Total	93.222	47			

Berat Segar Akar (g)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7.186 ^a	11	7.186 ^a	9.237	<.001
Intercept	123.810	1	123.810	1750.494	<.001
PUPUK	3.048	3	3.048	14.365	<.001
TANAH	3.992	2	3.992	28.223	<.001
PUPUK * TANAH	.146	6	.146	.344	.909
Error	2.546	36	2.546		
Total	133.542	48	133.542		
Corrected Total	9.733	47	9.733		

Berat Kering Akar (g)

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model		.316 ^a	11	.029	5.509	<.001
Intercept		8.927	1	8.927	1713.960	<.001
PUPUK		.146	3	.049	9.320	<.001
TANAH		.155	2	.077	14.880	<.001
PUPUK * TANAH		.015	6	.002	.480	.819
Error		.187	36	.005		
Total		9.430	48			
Corrected Total		.503	47			

Panjang Akar (cm)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	942.562 ^a	11	85.687	18.172	<.001
Intercept	28372.687	1	28372.687	6017.183	<.001
PUPUK	664.396	3	221.465	46.968	<.001
TANAH	236.625	2	118.312	25.091	<.001
PUPUK * TANAH	41.542	6	6.924	1.468	.217
Error	169.750	36	4.715		
Total	29485.000	48			
Corrected Total	1112.312	47			

Jumlah Akar (helai)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	20.229 ^a	11	1.839	3.531	.002
Intercept	776.021	1	776.021	1489.960	<.001
PUPUK	14.729	3	4.910	9.427	<.001
TANAH	4.667	2	2.333	4.480	.018
PUPUK * TANAH	.833	6	.139	.267	.949
Error	18.750	36	.521		
Total	815.000	48			
Corrected Total	38.979	47			

Lampiran 3. Dokumentasi penelitian



Paket Kecambah



Seleksi Kecambah



Pengisian Tanah Latosol



Pengisian Tanah Regosol



Pengisian Tanah Grumusol



Penanaman Kecambah



Pencacahan Bonggol Pisang



Pembuatan POC Bonggol Pisang



Penyiraman Bibit



Pemberian Pupuk



Pengukuran tinggi tanaman



Sebelum bibit dibongkar



Pembongkaran bibit



Bibit dibersihkan



Mengukur panjang akar



Menimbang berat segar akar



Mengukur luas daun



Menimbang berat segar tajuk



Pengovenan



Pengovenan



Menimbang berat kering akar



Menimbang berat kering tajuk